



Pelatihan Pemanfaatan Limbah Rambut Jagung Sebagai Teh Herbal Bagi Kelompok Tani Rowotengah, Kelurahan Rowosari, Semarang

Training on the Utilization of Corn Silk Waste for Herbs Tea for Rowotengah Farmers Group, Rowosari Village, Semarang

Zulhaq Dahri Siqhny^{1*}, Haslina¹, Dewi Larasati¹, Ery Pratiwi¹

¹Universitas Semarang, Semarang

*Corresponding author : zulhaqdahrisiqhny@usm.ac.id

Abstrak

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk dapat mengembangkan ekonomi dengan pemanfaatan bahan limbah pertanian adalah dengan memberikan pelatihan pada Kelompok Tani. Salah satu Kelompok Tani yang ada di Rowosari adalah Kelompok Tani Rowotengah yang beralamat di Dk. Rowotengah, Kelurahan Rowosari, Kota Semarang. Tanaman Jagung merupakan salah satu tanaman yang banyak ditanam oleh masyarakat sekitar. Sasaran pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah anggota Kelompok Tani Rowotengah, Kelurahan Rowosari, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Karena pandemi, pada kegiatan ini hanya diikuti oleh perwakilan Kelompok Tani Rowotengah sebanyak 7 orang. Berdasarkan hasil diskusi dan observasi langsung dengan Ketua Kelompok Tani didapatkan informasi bahwa selama ini limbah rambut jagung juga masih belum termanfaatkan. Tujuan dalam pengabdian ini adalah mensosialisasikan manfaat limbah jagung sebagai pangan fungsional yang aman bagi kesehatan dan memberikan pelatihan pembuatan teh herbal yang berasal dari limbah. Diharapkan bermanfaat bagi kelompok tani dan masyarakat sekitar menjadi sadar mengenai besarnya potensi rambut jagung sebagai pangan fungsional yang baik untuk kesehatan. Selain itu, diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan dalam mengolah dan mengembangkan produk baru hasil olahan teh herbal rambut jagung, sehingga nantinya dapat sebagai digunakan sebagai bekal untuk berwirausaha. Dengan peluang berwirausaha yang terbuka dari pemanfaatan olahan teh herbal rambut jagung dapat menghasilkan keuntungan yang lebih untuk Kelompok Tani ataupun masyarakat sekitar menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Kelompok Tani, Rambut Jagung, Teh Herbal, Jagung.

Abstract

One effort that can be made to develop the economy by utilizing agricultural waste materials is by providing training to farmer groups. One of the farmer groups in Rowosari is the Rowotengah Farmer Group, which is located at Dk. Rowotengah, Rowosari Village, Semarang City. The corn plant is one of the plants that are widely planted by the local community. The targets of this Community Service activity are members of the Rowotengah Farmers Group, Rowosari Village, Tembalang District, Semarang City. Due to the pandemic, this activity was only attended by 7 representatives of the Rowotengah Farmer Group. Based on the results of discussions and direct observations with the Head of the Farmer Group, it was found that so far the corn silk waste has not been utilized. The purpose of this service is to socialize the benefits of corn waste as a functional food that is safe for health and to provide training in making herbal teas from waste. It is hoped that it will benefit farmer groups and the surrounding community to become aware of the large potential of corn silk as a portion of good functional food for health. In addition, it is hoped that it can be useful to improve skills in processing and developing new products that are processed with corn silk herbal tea so that later they can be used as provisions for entrepreneurship. With open entrepreneurial opportunities from the use of corn silk herbal tea processing, it can generate better benefits for the Farmer Group or the surrounding community.

Keywords : Antioxidant, Light, Phenolic, Degradation Kinetics, Parijoto.



PENDAHULUAN

Kecamatan Tembalang terbagi dalam 12 Kelurahan. Kelurahan Rowosari merupakan kelurahan terluas yang ada di Kota Semarang dengan luas wilayah sebesar 8.7 km² atau 20,83% dari luas Kecamatan Tembalang (Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2019). Kelurahan Rowosari memiliki potensi pengembangan ekonomi yang perlu dioptimalkan, khususnya pada sektor pertanian. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk dapat mengembangkan ekonomi dengan pemanfaatan bahan limbah pertanian adalah dengan memberikan pelatihan pada Kelompok Tani. Salah satu Kelompok Tani yang ada di Rowosari adalah Kelompok Tani Rowotengah beranggotakan 25 orang dan beralamat di Dk. Rowotengah, Kelurahan Rowosari, Kota Semarang. Kelompok Tani Rowotengah ini dapat diarahkan dan diberikan pengetahuan praktis tentang teori potensi rambut jagung sebagai pangan fungsional yang bermanfaat bagi Kesehatan.

Jagung merupakan komoditas yang cukup banyak ditanam di daerah Rowosari. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wasis (2014), di daerah Rowosari tercatat hasil panen jagung sebesar 4-8 ton/Ha. Pada bulan Juni hingga September 2014 di desa Rowosari produk jagung yang dihasilkan menunjukkan adanya peningkatan panen jagung dari 6,6 ton/Ha menjadi 7,7 ton/Ha (Diponindonesia, 2016). Umumnya jagung dijual dalam bentuk jagung segar dengan harga jual yang standar. Bahkan harganya cenderung anjolg terutama saat musim panen raya saat ketersediaan jagung tinggi. Potensi limbah jagung juga cukup besar mengingat besarnya nilai panen jagung tiap tahun di Kelurahan Rowosari, salah satu limbah yang dapat dimanfaatkan adalah rambut jagung. Rambut jagung selama ini hanya dibuang oleh masyarakat sekitar. Menurut Liu et al., (2011), Rambut jagung jagung kaya akan senyawa fenolik terutama flavonoid serta senyawa antioksidan alami yang tinggi dalam jumlah berbeda dan proporsinya bervariasi tergantung pada varietas jagung. Oleh karena itu Kelompok Tani Rowotengah perlu diberikan pelatihan tentang pelatihan pembuatan teh herbal karena mengingat masih tingginya potensi rambut jagung sebagai pangan fungsional yang baik untuk kesehatan.

Pelatihan tentang pembuatan teh herbal yang berasal dari limbah rambut jagung dapat dilakukan. Tujuan dalam pengabdian ini adalah mensosialisasikan manfaat limbah jagung sebagai pangan fungsional yang aman bagi kesehatan dan memberikan pelatihan pembuatan teh herbal yang berasal dari limbah. Diharapkan bermanfaat bagi kelompok tani dan masyarakat sekitar menjadi sadar mengenai besarnya potensi rambut jagung sebagai pangan fungsional yang baik untuk kesehatan. Selain itu, diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan dalam mengolah dan mengembangkan produk baru hasil olahan teh herbal rambut jagung, sehingga nantinya dapat digunakan sebagai bekal untuk berwirausaha. Dengan peluang berwirausaha yang terbuka dari pemanfaatan olahan teh herbal rambut jagung dapat menghasilkan keuntungan yang lebih untuk Kelompok Tani ataupun masyarakat sekitar menjadi lebih baik



METODE

Sasaran pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah anggota Kelompok Tani Rowotengah, Kelurahan Rowosari, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Karena Pandemi, pada kegiatan ini hanya diikuti oleh Perwakilan Kelompok Tani Rowotengah sebanyak 7 orang. Tim Pengabdian berasal dari Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Semarang. Tim Pengabdian memiliki bidang keilmuan yang relevan berkaitan dengan aplikasi teknologi pasca panen dan pangan fungsional. Ilmu ini ditransferkan kepada Kelompok Tani Rowotengah dalam bentuk pelatihan pembuatan olahan teh herbal dari limbah rambut jagung hasil panen. Tahapan dari Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, Tim pengabdian melakukan diskusi dan observasi langsung dengan Ketua Kelompok Tani Rowotengah untuk menganalisa situasi dan mengidentifikasi masalah yang ada. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan persetujuan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertempat di rumah Bapak Aziz selaku Ketua Kelompok Tani Rowotengah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 November 2020 dan berlangsung dalam dua sesi acara. Sesi pertama memaparkan mengenai kandungan aktif yang terdapat dalam rambut jagung dan manfaat rambut jagung untuk kesehatan. Tim Pengabdian juga mempersiapkan materi dalam bentuk leaflet agar peserta lebih memahami paparan yang diberikan. Sementara pada sesi kedua berlangsung pelatihan pembuatan teh herbal dari rambut jagung. Peserta pelatihan juga turut mencoba hasil teh herbal.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta melalui kuisioner sebelum dan setelah kegiatan. Adanya peningkatan tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta dapat menjadi indikasi keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan Tim Pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil diskusi dan observasi langsung dengan Ketua Kelompok Tani Rowotengah (Gambar 1) didapatkan informasi bahwa selama ini Kelompok Tani menjual langsung hasil panen jagung dalam bentuk segar. Selama ini limbah rambut jagung juga tidak termanfaatkan. Ketua Kelompok Tani Rowotengah mendukung dan optimis bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat memberi alternatif bagi Kelompok Tani untuk

memanfaatkan limbah rambut jagung. Selanjutnya kegiatan Pengabdian dilakukan pada tanggal 11 November 2020 dalam dua sesi.

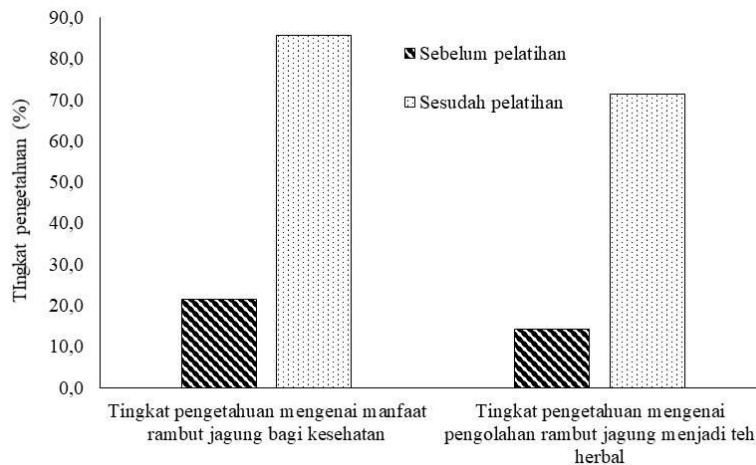
Gambar 1:
Diskusi dan observasi langsung dengan Ketua Kelompok Tani Rowotengah



1. Pemaparan Mengenai Kandungan Aktif yang Terdapat Dalam Rambut Jagung dan Manfaat Rambut Jagung untuk Kesehatan

Kegiatan Pengabdian dilakukan pada tanggal 11 November 2020 bertempat di rumah Bapak Aziz selaku Ketua Kelompok Tani Rowotengah. Tim Pengabdian melakukan penyebaran kuesioner sebelum pemaparan materi. Dari hasil kuisisioner diperoleh data bahwa 21,4% dari peserta belum mengetahui mengenai kandungan aktif yang terdapat dalam rambut jagung dan manfaat rambut jagung untuk kesehatan (Gambar 2). Secara umum masyarakat memang kurang mengetahui potensi pemanfaatan rambut jagung yang berkaitan dengan kesehatan. Padahal rambut jagung secara teoritis mengandung senyawa flavonoid yang berfungsi sebagai antioksidan alami. Senyawa ini memiliki jumlah yang berbeda tergantung dari varietas jagung yang dibudidayakan (Liu *et al.*, 2011).

Gambar 2:
Hasil kuisisioner sebelum dan sesudah kegiatan Pengabdian



Selanjutnya pada sesi pertama, Tim Pengabdian memberikan materi mengenai “Kandungan Aktif yang Terdapat Dalam Rambut Jagung dan Manfaat Rambut Jagung untuk Kesehatan” selama 45 menit. Selain paparan, Tim Pengabdian juga membagikan *leaflet* kepada peserta untuk meningkatkan tingkat pengetahuan peserta. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Pengabdian sebanyak 7 orang karena pembatasan sosial di masa Pandemi (Gambar 3). Antusiasme peserta terlihat dari ketertarikan peserta untuk mengajukan pertanyaan kepada Tim Pengabdian. Evaluasi dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan mengenai manfaat rambut jagung bagi Kesehatan. Tingkat pengetahuan peserta meningkat menjadi 85,7%

Gambar 3:
Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Kelompok Tani Rowotengah



2. Pelatihan Pembuatan Teh Herbal dari Rambut Jagung

Pada sesi kedua, dilakukan pelatihan pembuatan teh herbal dari rambut jagung. Tim Pengabdian melakukan penyebaran kuesioner sebelum pelatihan. Dari hasil kuisisioner diperoleh data bahwa 14,3% dari peserta belum mengetahui mengenai pembuatan teh herbal dari rambut jagung (Gambar 2).

Gambar 4:
Tim Pengabdian Mempersiapkan Bahan Baku Rambut Jagung untuk Pelatihan



Selanjutnya pada sesi kedua, Tim Pengabdian telah mempersiapkan bahan baku rambut jagung untuk pelatihan (Gambar 4) dan memberikan materi mengenai pelatihan “Pembuatan teh herbal dari rambut jagung” selama 60 menit (Gambar 5). Tim pengabdian memberikan informasi secara lengkap mengenai pembuatan teh herbal rambut jagung dimulai dari pencucian awal rambut jagung segar, pengeringan rambut jagung, dan perbandingan komposisi rambut jagung dan air yang tepat. Antusiasme peserta terlihat dari ketertarikan peserta untuk mencoba produk teh herbal dari rambut jagung (Gambar 6). Evaluasi dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan mengenai pembuatan teh herbal dari rambut jagung. Tingkat pengetahuan peserta meningkat menjadi 71,4%

Gambar 5:
Tim Pengabdian Melakukan Pelatihan Pembuatan Teh Herbal dari Rambut Jagung.



Gambar 6:
Peserta Pelatihan Sedang Mencoba Minuman Herbal Rambut Jagung



KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

1. Terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan bagi anggota Kelompok Tani Rowotengah.
2. Mendapat respon cukup baik ditandai dengan kelompok tani berminat untuk mencoba praktek pembuatan teh herbal dari rambut jagung.
3. Kelompok tani berkeinginan memasarkan teh herbal rambut jagung yang kaya gizi dan komponen bioaktif yang bermanfaat bagi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Semarang. (2019). Kecamatan Tembalang dalam Angka 2019. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 1). BPS Kota Semarang. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Diponindonesia. (2016). *NanoSiL 99 Tingkatkan Panen Jagung 1 ton/Ha dalam SL Jagung di Desa Rowosari*. <https://www.diponindonesia.co.id/artikel/6?p=NanoSiL+99+Tingkatkan+Panen+Jagung+1+ton%2FHa+dalam+SL+Jagung+di+Desa+Rowosari>
- Liu, J., Liu, J., Lin, S., Wang, Z., Wang, C., Wang, E., & Zhang, Y. (2011). Supercritical Fluid Extraction of Flavonoids from *Maydis Stigma* and its Nitrite-Scavenging Ability. *Food and Bioproducts Processing*, 89(4), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.fbp.2010.08.004>
- Wasis, B. (2014). *Dampak Tambang Pasir Terhadap Vegetasi dan Sifat Tanah Di Kawasan Resapan Air Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah*. Researchgate. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11197.61929>